

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai Pengaruh Efektivitas Penggunaan Total Aset Terhadap Manfaat Ekonomi Bagi Anggota pada Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan total aset pada koperasi cenderung belum efektif. Hal ini terlihat dari perputaran total aset beserta komponennya, yaitu perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan perputaran aset tetap, yang menunjukkan pola fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Sementara itu, perputaran piutang walaupun turun tapi masih dalam kategori efektif, mengindikasikan bahwa koperasi mampu memanfaatkan pengelolaan piutang dengan baik. Dengan demikian, koperasi perlu melakukan perbaikan kinerja pada perputaran total aset, persediaan, modal kerja, dan aset tetap agar efektivitas penggunaannya dapat meningkat.
2. Anggota Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah memperoleh manfaat ekonomi, yaitu manfaat langsung seperti selisih harga beli *green bean*, serta manfaat tidak langsung berupa pembagian SHU. Selama periode 2020–2024, manfaat ekonomi yang diterima anggota terus meningkat. ini mencerminkan kemampuan koperasi dalam memberikan nilai tambah dan kesejahteraan kepada anggotanya melalui hasil usaha yang dijalankan secara kolektif.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran total aset memiliki hubungan negatif dengan manfaat ekonomi anggota. Koefisien regresi sebesar -794,169 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan perputaran total aset sebesar 1% akan menurunkan manfaat ekonomi anggota sebesar 794,169 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien korelasi parsial sebesar -0,605 berada pada kategori hubungan kuat, dengan arah negatif, sehingga kenaikan perputaran total aset cenderung diikuti penurunan manfaat ekonomi. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 36,6% menunjukkan bahwa variasi manfaat ekonomi anggota dapat dijelaskan oleh perputaran total aset, sedangkan sisanya 63,4% dipengaruhi faktor lain di luar model. Uji t menghasilkan $t_{hitung} -1,317 < t_{tabel} 2,353$ dengan nilai signifikansi $0,280 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, secara parsial perputaran total aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manfaat ekonomi anggota pada Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah.
4. Upaya yang dapat dilakukan Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aset meliputi optimalisasi pemanfaatan aset lancar dan tetap agar lebih produktif, pengelolaan persediaan dan modal kerja secara efisien, percepatan siklus penjualan dan penerimaan kas, serta perencanaan investasi aset tetap yang matang guna mendukung keberlanjutan pendapatan dan kesejahteraan anggota.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan serta peningkatan kinerja koperasi. Saran-saran ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu saran teoritis yang ditujukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya, dan saran praktis yang ditujukan bagi pihak Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah.

A. Saran Teoritis

Berikut beberapa saran teoritis yang dapat membantu peneliti selanjutnya:

1. Menambahkan variabel lain di luar perputaran aset, seperti tingkat partisipasi anggota, manajemen biaya, atau strategi pemasaran, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi manfaat ekonomi anggota.
2. Memperluas objek penelitian ke koperasi dengan jenis usaha berbeda atau wilayah lain untuk memperoleh hasil yang lebih beragam dan dapat dibandingkan.

B. Saran Praktis

Berikut beberapa saran praktis yang dapat membantu koperasi:

1. Koperasi harus mampu meningkatkan penjualan dan pendapatan disemua unit usaha, karena perputaran total aset menunjukkan banyaknya penjualan dan pendapatan yang diperoleh koperasi untuk tiap rupiah yang telah ditanamkan pada aset koperasi. Semakin tinggi perputaran total aset, maka akan semakin baik bagi koperasi.

2. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai aktiva lancar yang tinggi yaitu persediaan, maka dari itu koperasi diharapkan dapat mengelola persediaan tersebut dengan baik. Hal ini penting agar pengadaan barang tidak berlebihan, sehingga mempercepat perputaran aset dan memperkuat modal kerja.
3. Sesuai dengan tujuan koperasi yaitu untuk memberikan kesejahteraan bagi anggota, maka diharapkan koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara ekonomi dengan cara menekan harga jual yang rendah dan harga beli yang tinggi kepada anggota.
4. Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah diharapkan dapat memberikan pendidikan perkoperasian kepada seluruh anggota secara menyeluruh, bukan hanya pada sebagian anggota tertentu saja, sehingga semua anggota koperasi dapat memahami koperasi baik sebagai pemilik maupun sebagai pengguna.